

BUPATI SAMOSIR

PERATURAN BUPATI SAMOSIR NOMOR 1 TAHUN 2010

TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010 KABUPATEN SAMOSIR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAMOSIR,

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 perlu dijabarkan dan ditindak lanjuti untuk Daerah Kabupaten Samosir;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas perlu ditetapkan Peraturan Bupati Samosir tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2010 Kabupaten Samosir;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Samosir (Lembaran Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2007 Nomor 132 Seri D Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/07/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009 Provinsi Sumatera Utara

MEMUTUSKAN:

PERATURAN BUPATI SAMOSIR TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDSI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010 KABUPATEN SAMOSIR

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Samosir;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah;
3. Bupati adalah Bupati Samosir;
4. Kabupaten adalah Kabupaten Samosir;

5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT. 140/4/2007.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV;
10. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan;
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura;
12. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat;
13. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak;
14. Pembudidaya ikan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan yang tidak memiliki ijin usaha;
15. Pengadaan adalah proses penyediaan pupuk bersubsidi oleh produsen yang berasal dari produksi dalam negeri dan/atau impor;
16. Penyaluran adalah proses pendistribusian pupuk bersubsidi dari produsen sampai dengan petani dan/atau kelompok tani sebagai konsumen akhir.
17. Wilayah tanggungjawab adalah Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan dan/atau desa yang menjadi tanggung jawab dari produsen, distributor dan pengecer dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dan/atau kelompok tani;
18. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di dalam negeri;

19. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
20. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
21. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan.
22. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi;
23. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Samosir;
24. Lini-I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik dari masing-masing produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor;
25. Lini-II adalah lokasi gudang produsen di wilayah ibukota propinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah pelabuhan;
26. Lini-III adalah lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah Kabupaten yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen;
27. Lini-IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah Kecamatan dan/atau Desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh Distributor.

BAB II **PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani dan seluas-luasnya 1 (satu) hektar untuk pembudidaya ikan
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan seperti tercantum pada Lampiran Peraturan ini
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh atau Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kecamatan setempat.
- (3) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan pembudidaya ikan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah kecamatan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1), dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir, sambil menunggu penetapan oleh Bupati, guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi diwilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini-IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian

- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini-IV ke petani atau Kelompoktani diatur sebagai berikut:
 - a. Penyalur pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya.
 - b. Penyalur pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Camat melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini-IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisid (KP3) di Kabupaten.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah" Barang Dalam Pengawasan

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), distributor dan Penyalur Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk jaminan ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Petugas Pertanian setempat bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyaluran di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

1. Pupuk Urea	Rp. 1.200,- per kg
2. Pupuk SP-36	Rp. 1.550,- per kg
3. Pupuk ZA	Rp. 1.050,- per kg
4. Pupuk NPK Phonska (15:15:15)	Rp. 1.750,- per kg
5. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10)	Rp. 1.830,- per kg
6. Pupuk NPK Kujang (30:6:8)	Rp. 1.586,- per kg
7. Pupuk Organik	Rp. 500,- per kg

(3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan di penyalur Lini IV secara tunai.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

(1) Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL)/tenaga bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Pengamat Hama dan Penyakit (PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Samosir Nomor 24 Tahun 2009 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2009 dan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2009 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun 2009 Kabupaten Samosir, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

Pasal 14

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan Peraturan Bupati ini, akan diatur dengan Keputusan Bupati.

Pasal 15

Peraturan ini ditetapkan dan mulai berlaku sejak tanggal diundangkan dengan ketentuan mempunyai daya laku surut sejak tanggal 1 Januari 2010.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah.

Ditetapkan di Pangururan
pada tanggal 5 Pebruari 2010

BUPATI SAMOSIR,

cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
pada tanggal 10 Februari 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN



TIGOR SIMBOLON

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2010 NOMOR 1 SERI F NOMOR 1

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 1 TAHUN 2010

TANGGAL : 5 FEBRUARI 2010

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2010

NO	SUB SEKTOR	UREA (Ton)	ZA (Ton)	SP-36 (Ton)	NPK (Ton)	PUPUK ORGANIK (Ton)
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	2,871.00	235.00	84.00	392.00	557.00
2	Perkebunan	654.00	317.00	100.00	524.00	52.00
3	Perternakan	9.00	3.00	-	-	6.00
4	Perikanan Budidaya	89.00	-	47.00	-	72.00
J U M L A H		3,623.00	555.00	231.00	916.00	687.00

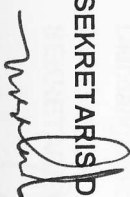
BUPATI SAMOSIR,

dto/cap

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
pada tanggal 10 Februari 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



TIGOR SIMBOLON

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 1 TAHUN 2010

TANGGAL : 5 FEBRUARI 2010

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2010
PER KECAMATAN DI KABUPATEN SAMOSIR

NO	KECAMATAN	UREA (Ton)	ZA (Ton)	SP-36 (Ton)	NPK (Ton)	PUPUK ORGANIK (Ton)
1	SIANJUR MULA - MULA	575.68	72.72	28.56	109.50	104.2
2	HARIAN	525.42	99.87	37.71	126.77	139.6
3	SITIO - TIO	248.19	52.27	20.48	85.68	51.0
4	PALUPI	606.58	68.63	25.95	103.21	86.0
5	NAINGGOLAN	469.76	49.71	20.30	83.75	52.5
6	ONANRUNGU	353.50	50.95	21.59	88.18	54.0
7	PANGURURAN	308.55	62.14	29.33	123.73	87.8
8	RONGGURNIHUTA	236.96	45.27	21.76	91.99	41.2
9	SIMANINDO	298.35	53.45	25.32	103.19	70.3
JUMLAH		3,623.00	555.00	231.00	916.00	687.0

BUPATI SAMOSIR,

dto/cap

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
pada tanggal 10 Februari 2010
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



TIGOR SIMBOLON

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2010 NOMOR 1 SERI F NOMOR 1

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI SAMOSIR
 NOMOR : 1 TAHUN 2010
 TANGGAL : 5 FEBRUARI 2010
 TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2010

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

No	Kecamatan	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desemb
1	Sianjur Mula-mula	575,68	29,36	31,44	40,04	59,23	60,28	31,93	50,09	71,45	66,08	34,76	66,24	34
2	Harian	525,42	21,33	21,72	20,67	49,57	52,27	42,56	44,43	57,61	53,91	57,30	53,07	50
3	Sitio-tio	248,19	13,33	14,50	15,06	26,31	20,25	12,00	19,10	29,15	21,07	29,06	23,81	24
4	Palipi	606,58	47,82	47,67	35,17	83,74	52,35	61,76	46,74	46,93	50,02	47,81	43,88	42
5	Nainggolan	469,76	23,11	16,84	16,95	47,90	25,86	32,51	31,06	31,89	53,90	77,44	51,08	61
6	Onan Runggu	353,50	14,54	25,22	25,29	42,83	42,16	15,09	28,55	37,08	32,27	36,57	26,03	27
7	Pangururan	308,55	17,74	16,88	15,41	34,17	23,93	17,66	19,49	22,71	24,53	50,31	23,89	41
8	Ronggur Nihuta	236,96	11,03	11,42	12,11	21,72	16,84	8,73	25,90	42,92	23,00	22,63	20,19	20
9	Simanindo	298,35	17,74	19,30	17,29	19,54	28,05	19,77	22,63	30,26	30,21	30,11	30,80	32
	Jumlah	3,623,00	196,00	205,00	198,00	385,00	322,00	242,00	288,00	370,00	355,00	386,00	339,00	337

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

No	Kecamatan	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desemb
1	Sianjur Mula-mula	72,72	7,17	4,82	5,71	5,55	3,47	4,00	6,73	5,67	7,09	3,28	10,07	9
2	Harian	99,87	10,22	6,85	8,29	9,39	3,73	5,20	8,46	6,48	8,51	3,28	13,36	16
3	Sitio-tio	52,27	3,70	2,54	3,14	6,18	2,13	3,00	4,23	4,66	4,73	4,92	7,19	5
4	Palipi	68,63	6,30	4,06	4,86	6,18	3,20	4,00	6,54	4,66	7,09	4,92	9,04	7
5	Nainggolan	49,71	3,70	2,54	3,14	6,18	1,87	2,00	3,85	3,74	4,73	4,92	7,19	5
6	Onan Runggu	50,95	4,13	2,54	3,14	4,94	2,13	3,00	4,62	3,74	4,73	4,92	7,19	5
7	Pangururan	62,14	6,30	4,06	4,86	6,18	3,20	3,60	6,73	4,66	7,09	4,92	5,96	4
8	Ronggur Nihuta	45,27	3,26	2,03	2,57	4,20	1,60	2,20	3,85	2,83	4,73	4,92	6,58	6
9	Simanindo	53,45	5,22	3,55	4,29	4,20	2,67	3,00	5,00	5,57	3,31	4,92	8,43	3
	Jumlah	555,00	50,00	33,00	40,00	53,00	24,00	30,00	50,00	42,00	52,00	41,00	75,00	65

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

Kecamatan	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1 Sianjur Mula-mula	28.56	4.02	2.88	2.98	2.68	2.25	1.66	1.55	1.76	1.55	1.85	1.94	3.4
2 Harian	37.71	6.52	3.32	3.54	3.03	2.80	2.20	2.00	2.20	2.00	2.60	2.80	4.7
3 Silito-tio	20.48	1.97	2.51	2.81	2.10	1.67	1.06	1.18	1.16	1.18	1.27	1.37	2.2
4 Palipi	25.95	3.73	2.28	2.70	2.33	2.13	1.54	1.43	1.64	1.43	1.73	1.83	3.1
5 Nainggolan	20.30	2.17	2.28	2.70	1.87	1.87	1.06	1.18	1.16	1.18	1.27	1.37	2.2
6 Onan Runggu	21.59	2.07	2.53	2.70	1.98	1.98	1.18	1.18	1.28	1.18	1.48	1.59	2.4
7 Pangururan	29.33	3.73	3.08	3.19	2.68	2.33	1.74	1.73	1.90	1.68	1.83	1.93	3.5
8 Ronggur Nihuta	21.76	1.61	2.64	3.19	2.04	1.87	1.16	1.33	1.33	1.35	1.37	1.47	2.4
9 Simanindo	25.32	3.18	2.49	3.19	2.28	2.10	1.40	1.45	1.57	1.47	1.60	1.70	2.8
hlah	231.00	29.00	24.00	27.00	21.00	19.00	13.00	13.00	14.00	13.00	15.00	16.00	27.0

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

Kecamatan	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1 Sianjur Mula-mula	109.50	10.39	8.20	7.87	9.75	7.12	8.15	11.22	7.43	8.42	9.10	9.97	11.9
2 Harian	126.77	13.67	9.70	9.40	11.53	7.81	9.54	13.28	8.01	9.24	10.07	10.95	13.5
3 Silito-tio	85.68	6.83	6.02	5.37	7.28	5.76	6.20	8.61	6.88	7.21	7.71	8.43	9.3
4 Palipi	103.21	9.43	7.65	7.31	9.20	6.18	7.87	10.67	7.30	7.88	8.68	9.41	11.6
5 Nainggolan	83.75	6.97	5.75	5.09	7.00	5.76	6.20	7.93	6.45	7.21	7.71	8.57	9.1
6 Onan Runggu	88.18	7.24	6.15	5.64	8.24	5.76	6.48	8.61	6.88	7.21	7.71	8.44	9.8
7 Pangururan	123.73	10.72	9.24	8.60	10.85	7.51	9.38	12.26	8.06	8.64	11.56	12.37	14.5
8 Ronggur Nihuta	91.99	7.28	6.53	5.67	8.24	6.28	7.02	9.38	6.85	7.33	9.07	8.66	9.7
9 Simanindo	103.19	9.47	7.76	7.06	8.93	6.83	8.14	11.03	7.13	7.87	8.40	9.22	11.3
hlah	916.00	82.00	67.00	62.00	81.00	59.00	69.00	93.00	65.00	71.00	80.00	86.00	101.0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

No	Kecamatan	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Dese
1	Stanjur Mula-mula	104.24	13.25	4.25	7.38	3.72	3.05	3.79	23.32	6.97	6.01	2.84	14.53	
2	Harian	139.66	17.92	4.92	9.94	3.79	3.06	3.99	35.10	9.00	7.65	3.40	19.96	
3	Sito-tio	51.06	7.18	2.41	4.86	2.01	1.57	2.12	5.80	3.85	3.53	1.83	7.69	
4	Palipi	86.01	11.36	3.57	6.54	2.80	2.27	2.88	17.97	5.82	5.34	2.24	12.43	
5	Nainggolan	52.56	7.21	2.14	4.66	1.85	1.61	1.97	8.80	3.70	3.23	1.52	7.60	
6	Onan Runggu	54.03	7.63	2.41	4.96	2.01	1.77	2.12	7.00	4.00	3.68	1.67	8.20	
7	Pangurusan	87.89	11.36	3.57	6.54	2.80	2.27	2.88	19.77	5.82	5.34	2.32	12.43	
8	Ronggur Nihuta	41.21	6.17	1.71	4.34	1.54	1.44	1.67	3.42	3.12	2.93	1.27	6.54	
9	Simanindo	70.34	9.90	3.02	5.77	2.49	1.95	2.58	10.81	5.71	4.29	1.92	10.62	
	Jumlah	687.00	92.00	28.00	55.00	23.00	19.00	24.00	132.00	48.00	42.00	19.00	100.00	

BUPATI SAMOSIR,

dto/cap

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangurusan
pada tanggal 10 Februari 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



TIGOR SIMBOLON

**BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2010 NOMOR 36 SERI F... NOMOR 1**

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 1 TAHUN 2010

TANGGAL : 5 FEBRUARI 2010

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2010

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER KECAMATAN PER BULAN
DI KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	23.60	4.02	1.50	7.39	10.80	26.26	2.34	0.75	4.50	2.25	36.67	2.43	0.10	4.87	5.10
2	Harian	13.50	5.72	2.10	10.67	15.45	14.89	3.32	1.00	6.00	3.00	14.60	3.52	0.20	6.40	7.35
3	Sitio-tio	10.21	2.07	0.60	3.83	5.55	11.69	1.23	0.38	2.32	1.20	11.42	1.34	0.10	2.37	2.70
4	Palipi	43.04	3.53	1.30	6.43	9.30	43.58	1.97	0.38	3.95	1.95	32.17	2.06	0.10	4.31	4.50
5	Nainggolan	20.09	2.07	0.80	3.97	5.70	14.23	1.23	0.38	2.05	1.05	13.95	1.34	0.10	2.09	2.70
6	Onan Runggu	11.42	2.31	0.70	4.24	6.00	22.62	1.23	0.63	2.45	1.20	22.29	1.34	0.10	2.64	3.00
7	Pangurusan	12.96	3.53	1.30	6.43	9.30	12.69	1.97	0.63	3.95	1.95	12.41	2.06	0.10	4.31	4.50
8	Ronggur Nihuta	8.56	1.83	0.60	3.42	4.80	9.38	0.98	0.38	1.77	0.75	9.11	1.09	0.10	1.81	2.40
9	Simanindo	13.61	2.92	1.10	5.61	8.10	15.67	1.72	0.50	3.00	1.65	15.37	1.82	0.10	3.20	3.75
	JUMLAH	157.00	28.00	10.00	52.00	75.00	171.00	16.00	5.00	30.00	15.00	168.00	17.00	1.00	32.00	36.00

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	55.08	3.44	1.05	6.45	2.18	55.92	1.59	1.05	2.35	1.28	27.78	2.53	0.96	4.45	2.25
2	Harian	44.06	4.66	1.40	8.23	2.80	46.67	1.71	1.40	3.05	1.60	37.05	3.29	1.20	5.84	3.00
3	Sitio-tio	24.23	3.07	0.47	3.98	1.09	18.03	0.98	0.47	1.66	0.64	9.92	1.90	0.36	2.50	1.20
4	Palipi	80.41	3.07	0.93	5.90	1.87	48.87	1.47	0.93	2.08	1.12	58.44	2.53	0.84	4.17	1.95
5	Nainggolan	45.82	3.07	0.47	3.70	0.93	23.54	0.86	0.47	1.66	0.48	30.43	1.27	0.36	2.50	1.05
6	Onan Runggu	40.76	2.45	0.58	4.94	1.09	39.84	0.98	0.58	1.66	0.64	13.01	1.90	0.48	2.78	1.20
7	Pangurusan	30.84	3.07	0.93	5.90	1.87	20.45	1.47	0.93	2.22	1.12	14.33	2.28	0.84	4.17	1.95
8	Ronggur Nihuta	20.27	2.09	0.47	4.11	0.62	14.80	0.73	0.47	1.38	0.32	7.28	1.39	0.36	2.23	0.75
9	Simanindo	16.52	2.09	0.70	4.80	1.56	24.86	1.22	0.70	1.94	0.80	16.76	1.90	0.60	3.34	1.65
	JUMLAH	358.00	27.00	7.00	48.00	14.00	293.00	11.00	7.00	18.00	8.00	215.00	19.00	6.00	32.00	15.00

NO	KECAMATAN	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	39.56	4.31	0.75	6.86	22.05	61.22	1.33	0.96	2.13	5.70	56.04	1.91	0.75	3.11	4.95			
2	Harian	32.97	5.42	1.00	8.91	34.05	46.25	1.56	1.20	2.83	7.95	42.41	2.29	1.00	4.06	6.60			
3	Sitio-tio	9.89	2.71	0.38	4.11	4.95	20.04	1.11	0.36	1.70	3.00	11.65	1.27	0.38	2.03	2.55			
4	Pallipi	37.14	4.18	0.63	6.17	17.10	37.44	1.11	0.84	2.13	4.95	40.21	1.91	0.63	2.71	4.35			
5	Nainggolan	21.98	2.46	0.38	3.43	7.95	22.90	0.89	0.36	1.28	2.85	44.61	1.27	0.38	2.03	2.25			
6	Onan Runggu	19.34	2.95	0.38	4.11	6.15	27.97	0.89	0.48	1.70	3.15	22.85	1.27	0.38	2.03	2.70			
7	Pangururan	9.89	4.31	0.63	6.17	18.90	13.21	1.11	0.84	2.13	4.95	14.72	1.91	0.63	2.71	4.35			
8	Ronggur Nihuta	17.14	2.46	0.38	3.29	2.70	34.14	0.67	0.36	1.42	2.40	13.84	1.27	0.38	1.89	1.95			
9	Simanindo	12.09	3.20	0.50	4.94	9.15	19.82	1.33	0.60	1.70	4.05	20.66	0.89	0.50	2.44	3.30			
	JUMLAH	200.00	32.00	5.00	48.00	123.00	283.00	10.00	6.00	17.00	39.00	267.00	14.00	5.00	23.00	33.00			

NO	KECAMATAN	OKTOBER						NOPEMBER						DESEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	22.85	0.48	1.05	3.47	1.57	54.93	4.00	1.14	3.92	13.42	21.96	3.50	2.43	5.57	13.80			
2	Harian	43.94	0.48	1.40	4.44	2.20	40.21	5.38	1.60	4.90	18.85	36.89	6.25	3.40	7.24	19.80			
3	Sitio-tio	18.89	0.72	0.47	2.08	0.94	13.84	2.88	0.57	2.38	6.79	12.08	2.25	1.21	3.06	7.20			
4	Pallipi	37.35	0.72	0.93	3.06	1.41	33.62	3.63	1.03	3.36	11.61	29.87	3.00	2.19	5.29	11.85			
5	Nainggolan	67.67	0.72	0.47	2.08	0.79	41.31	2.88	0.57	2.52	6.79	48.97	2.25	1.21	2.79	7.35			
6	Onan Runggu	26.80	0.72	0.58	2.08	0.94	16.26	2.88	0.69	2.52	7.39	15.59	2.25	1.46	3.48	7.65			
7	Pangururan	39.55	0.72	0.93	3.06	1.41	13.62	2.38	1.03	3.36	11.61	30.31	1.75	2.19	4.88	11.85			
8	Ronggur Nihuta	13.18	0.72	0.47	1.94	0.63	10.55	2.63	0.57	2.24	5.73	8.35	2.50	1.21	2.51	6.15			
9	Simanindo	19.77	0.72	0.70	2.78	1.10	20.65	3.38	0.80	2.80	9.80	19.98	1.25	1.70	4.18	10.35			
	JUMLAH	290.00	6.00	7.00	25.00	11.00	245.00	30.00	8.00	28.00	92.00	224.00	25.00	17.00	39.00	96.00			

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	4.76	3.16	2.22	3.00	1.25	4.38	2.48	1.20	3.70	0.80	2.97	3.29	1.96	3.00	1
2	Harian	7.03	4.50	3.82	3.00	1.51	6.23	3.53	1.38	3.70	0.96	5.67	4.76	1.96	3.00	1
3	Sitio-tio	2.72	1.63	1.07	3.00	1.15	2.31	1.31	1.20	3.70	0.73	3.24	1.81	1.80	3.00	1
4	Palipi	4.08	2.77	2.13	3.00	1.22	3.69	2.09	1.20	3.70	0.78	2.70	2.79	1.80	3.00	1
5	Nainggolan	2.72	1.63	1.07	3.00	1.15	2.31	1.31	1.20	3.70	0.73	2.70	1.81	1.80	3.00	1
6	Onan Runggu	2.72	1.82	1.07	3.00	1.15	2.31	1.31	1.20	3.70	0.73	2.70	1.81	1.80	3.00	1
7	Pangururan	4.08	2.77	2.13	4.29	1.22	3.69	2.09	1.75	5.29	0.78	2.70	2.79	2.29	4.29	1
8	Ronggur Nihuta	2.27	1.43	0.71	3.86	1.13	1.85	1.05	1.57	4.76	0.72	2.70	1.48	2.29	3.86	1
9	Simanindo	3.63	2.30	1.78	3.86	1.20	3.23	1.83	1.29	4.76	0.77	1.62	2.46	2.29	3.86	1
	JUMLAH	34.00	22.00	16.00	30.00	11.00	30.00	17.00	12.00	37.00	7.00	27.00	23.00	18.00	30.00	13

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	3.75	2.11	0.70	3.30	0.23	3.76	1.88	1.00	4.76	0.46	3.75	1.47	0.40	3.70	0
2	Harian	5.31	4.73	0.70	3.30	0.28	5.20	2.02	1.00	4.76	0.55	5.31	1.91	0.40	3.70	0
3	Sitio-tio	1.88	3.11	0.70	3.30	0.21	2.02	1.16	1.00	4.10	0.42	1.88	1.10	0.40	3.70	0
4	Palipi	3.13	3.11	0.70	3.30	0.22	3.18	1.73	1.00	4.10	0.44	3.13	1.47	0.40	3.70	0
5	Nainggolan	1.88	3.11	0.70	3.30	0.21	2.02	1.01	1.20	4.10	0.42	1.88	0.73	0.40	3.70	0
6	Onan Runggu	1.88	2.49	0.70	3.30	0.21	2.02	1.16	1.20	4.10	0.42	1.88	1.10	0.40	3.70	0
7	Pangururan	3.13	3.11	1.05	4.95	0.22	3.18	1.73	1.20	5.29	0.44	3.13	1.32	0.60	5.21	0
8	Ronggur Nihuta	1.25	2.11	0.88	4.13	0.21	1.73	0.87	1.20	4.89	0.41	1.25	0.81	0.50	4.80	0
9	Simanindo	2.81	2.11	0.88	4.13	0.22	2.89	1.44	1.20	4.89	0.44	2.81	1.10	0.50	4.80	0
	JUMLAH	25.00	26.00	7.00	33.00	2.00	26.00	13.00	10.00	41.00	4.00	25.00	11.00	4.00	37.00	2

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGA
1	Sianjur Mula-mula	8.73	2.42	0.60	4.37	0.23	8.82	4.13	0.60	5.31	0.23	8.84	5.18	0.60	5.31	0.23
2	Harjan	10.27	3.05	0.60	4.37	0.28	10.36	4.82	0.60	5.18	0.28	10.40	6.22	0.60	5.18	0.28
3	Sito-tio	8.21	1.52	0.60	4.50	0.21	8.31	3.44	0.60	5.18	0.21	8.32	3.45	0.60	5.18	0.21
4	Palipi	8.60	2.35	0.60	4.50	0.22	8.70	3.44	0.60	5.18	0.22	8.71	5.18	0.60	5.18	0.22
5	Nainggolan	8.09	1.38	0.60	4.50	0.21	8.18	2.76	0.60	5.18	0.21	8.19	3.45	0.60	5.18	0.21
6	Onan Runggu	8.21	1.66	0.60	4.50	0.21	8.31	2.76	0.60	5.18	0.21	8.32	3.45	0.60	5.18	0.21
7	Pangururan	8.60	2.42	0.90	6.09	0.22	8.70	3.44	0.86	5.94	0.22	8.71	5.18	0.86	5.94	0.22
8	Ronggur Nihuta	7.96	1.38	0.75	6.09	0.21	8.18	2.07	0.77	5.43	0.21	8.06	3.45	0.77	5.43	0.21
9	Simanindo	8.34	1.80	0.75	6.09	0.22	8.44	4.13	0.77	5.43	0.22	8.45	2.42	0.77	5.43	0.22
	JUMLAH	77.00	18.00	6.00	45.00	2.00	78.00	31.00	6.00	48.00	2.00	78.00	38.00	6.00	48.00	2.00

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPU ORGAN
1	Sianjur Mula-mula	9.01	2.80	0.40	5.63	0.23	9.01	5.87	0.40	6.05	0.23	10.01	5.46	0.70	6.32	0.23
2	Harjan	10.86	2.80	0.40	5.63	0.28	10.86	7.88	0.40	6.05	0.28	12.07	9.75	0.70	6.32	0.28
3	Sito-tio	8.27	4.20	0.40	5.63	0.21	8.27	4.22	0.40	6.05	0.21	10.56	3.51	0.70	6.32	0.21
4	Palipi	8.76	4.20	0.40	5.63	0.22	8.76	5.32	0.40	6.05	0.22	11.11	4.68	0.70	6.32	0.22
5	Nainggolan	8.27	4.20	0.40	5.63	0.21	8.27	4.22	0.40	6.05	0.21	10.56	3.51	0.70	6.32	0.21
6	Onan Runggu	8.27	4.20	0.50	5.63	0.21	8.27	4.22	0.50	5.92	0.21	10.56	3.51	0.70	6.32	0.21
7	Pangururan	8.76	4.20	0.50	8.50	0.22	8.76	3.48	0.50	9.01	0.22	9.74	2.73	1.02	9.67	0.22
8	Ronggur Nihuta	8.15	4.20	0.50	7.13	0.21	8.15	3.85	0.50	6.42	0.21	10.42	3.90	0.89	7.19	0.21
9	Simanindo	8.64	4.20	0.50	5.63	0.22	8.64	4.95	0.50	6.42	0.22	10.97	1.95	0.89	7.19	0.22
	JUMLAH	79.00	35.00	4.00	55.00	2.00	79.00	44.00	4.00	58.00	2.00	96.00	39.00	7.00	62.00	3.00

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	JANUARI						FEBRUARI						MARET					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	1.00	0.00	0.30	0.00	1.20	0.80	0.00	0.93	0.00	1.20	0.40	0.00	0.91	0.00	0.80			
2	Harjan	0.80	0.00	0.60	0.00	0.96	0.60	0.00	0.93	0.00	0.96	0.40	0.00	1.37	0.00	0.80			
3	Sitio-tio	0.40	0.00	0.30	0.00	0.48	0.50	0.00	0.93	0.00	0.48	0.40	0.00	0.91	0.00	0.80			
4	Palipi	0.70	0.00	0.30	0.00	0.84	0.40	0.00	0.70	0.00	0.84	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
5	Nainggolan	0.30	0.00	0.30	0.00	0.36	0.30	0.00	0.70	0.00	0.36	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
6	Onan Runggu	0.40	0.00	0.30	0.00	0.48	0.30	0.00	0.70	0.00	0.48	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
7	Pangururan	0.70	0.00	0.30	0.00	0.84	0.50	0.00	0.70	0.00	0.84	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.30	0.00	0.24	0.20	0.00	0.70	0.00	0.24	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
9	Simanindo	0.50	0.00	0.30	0.00	0.60	0.40	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.80	0.00	0.60			
	JUMLAH	5.00	0.00	3.00	0.00	6.00	4.00	0.00	7.00	0.00	6.00	3.00	0.00	8.00	0.00	6.00			

NO	KECAMATAN	APRIL						MEI						JUNI					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	0.40	0.00	0.93	0.00	1.20	0.60	0.00	0.20	0.00	1.20	0.40	0.00	0.30	0.00	1.20			
2	Harjan	0.20	0.00	0.93	0.00	0.60	0.40	0.00	0.40	0.00	0.80	0.20	0.00	0.60	0.00	0.60			
3	Sitio-tio	0.20	0.00	0.93	0.00	0.60	0.20	0.00	0.20	0.00	0.40	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
4	Palipi	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
5	Nainggolan	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
6	Onan Runggu	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
7	Pangururan	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
9	Simanindo	0.20	0.00	0.70	0.00	0.60	0.30	0.00	0.20	0.00	0.60	0.20	0.00	0.30	0.00	0.60			
	JUMLAH	2.00	0.00	7.00	0.00	6.00	3.00	0.00	2.00	0.00	6.00	2.00	0.00	3.00	0.00	6.00			

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	1.40	0.00	0.20	0.00	0.93	1.40	0.00	0.20	0.00	0.93	1.20	0.00	0.20	0.00	0.72
2	Harian	1.00	0.00	0.40	0.00	0.67	1.00	0.00	0.40	0.00	0.67	1.10	0.00	0.40	0.00	0.66
3	Sitio-tio	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
4	Palipi	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
5	Nainggolan	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
6	Onan Runggu	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
7	Pangururan	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	0.80	0.00	0.20	0.00	0.53	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
8	Ronggur Nihuta	0.60	0.00	0.20	0.00	0.40	0.60	0.00	0.20	0.00	0.40	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
9	Simanindo	2.00	0.00	0.20	0.00	1.33	2.00	0.00	0.20	0.00	1.33	1.10	0.00	0.20	0.00	0.66
	JUMLAH	9.00	0.00	2.00	0.00	6.00	9.00	0.00	2.00	0.00	6.00	10.00	0.00	2.00	0.00	6.00

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	2.60	0.00	0.40	0.00	1.04	1.90	0.00	0.40	0.00	0.88	2.30	0.00	0.30	0.00	0.99
2	Harian	2.30	0.00	0.80	0.00	0.92	1.80	0.00	0.80	0.00	0.83	1.70	0.00	0.60	0.00	0.77
3	Sitio-tio	1.70	0.00	0.40	0.00	0.68	1.50	0.00	0.40	0.00	0.69	1.60	0.00	0.30	0.00	0.66
4	Palipi	1.50	0.00	0.40	0.00	0.60	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
5	Nainggolan	1.30	0.00	0.40	0.00	0.52	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
6	Onan Runggu	1.30	0.00	0.40	0.00	0.52	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
7	Pangururan	1.70	0.00	0.40	0.00	0.68	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
8	Ronggur Nihuta	1.10	0.00	0.40	0.00	0.44	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
9	Simanindo	1.50	0.00	0.40	0.00	0.60	1.30	0.00	0.40	0.00	0.60	1.40	0.00	0.30	0.00	0.66
	JUMLAH	15.00	0.00	4.00	0.00	6.00	13.00	0.00	4.00	0.00	6.00	14.00	0.00	3.00	0.00	6.00

Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	JANUARI					FEBRUARI					MARET				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Harjan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sitio-tio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Palipi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Nainggolan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Onan Runggu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Pangururan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Ronggur Nihuta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Simanindo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

NO	KECAMATAN	APRIL					MEI					JUNI				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11
2	Harjan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
3	Sitio-tio	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
4	Palipi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
5	Nainggolan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
6	Onan Runggu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
7	Pangururan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
8	Ronggur Nihuta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
9	Simanindo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11	0.11
	JUMLAH	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00

Kepala Kantor Kecamatan Stanjur Mula-mula
 Stanjur Mula-mula, Kabupaten Pangasinan
 Tanggal: 15 Februari 2010
 BERTANGGUNG JAWABAN KAWILAYATAN


Kepala Kantor Kecamatan Stanjur Mula-mula
 Stanjur Mula-mula, Kabupaten Pangasinan
 Tanggal: 15 Februari 2010
 BERTANGGUNG JAWABAN KAWILAYATAN


NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.40	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.20	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.11
2	Harjan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
3	Sitio-tio	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
4	Palipi	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
5	Nainggolan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
6	Onan Runggu	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
7	Pangurusan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
9	Simanindo	0.20	0.00	0.00	0.00	0.11	0.00	0.10	0.00	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.11	
	JUMLAH	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.40	0.20	0.00	0.00	0.00	0.50	0.20	0.00	0.00	0.00
2	Harjan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
3	Sitio-tio	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
4	Palipi	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
5	Nainggolan	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
6	Onan Runggu	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
7	Pangurusan	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.40	0.10	0.00	0.00	0.00
8	Ronggur Nihuta	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
9	Simanindo	0.20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.10	0.00	0.00	0.00	0.30	0.10	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00

BUPATI SAMOSIR,

dto/cap

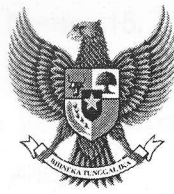
MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangurusan
pada tanggal 10 Februari 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



TIGOR SIMBOLON



BUPATI SAMOSIR

PERATURAN BUPATI SAMOSIR NOMOR 4 TAHUN 2010

TENTANG

PENETAPAN BATAS JUMLAH UANG PERSEDIAAN DAN GANTI UANG PERSEDIAAN UNTUK DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN DALAM RANGKA MEMBIAYAI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG PADA SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR PADA TAHUN ANGGARAN 2010

BUPATI SAMOSIR,

- Menimbang
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Samosir Nomor 1 Tahun 2010 telah ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 Kabupaten Samosir;
 - b. bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 201 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, untuk pengeluaran Belanja Langsung pada SKPD perlu ditetapkan batas jumlah SPP-UP dan SPP GU;
 - c. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf b di atas perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati Samosir.
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);
 - 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas dan Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - 5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);